

**MENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBUAT BUNGA DARI *STOCKING*
MELALUI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL BAGI ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN KELAS VII DI SLB YPAC SUMBAR
(*Single Subject Research*)**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh

IRA YUNITA
1100271/2011

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

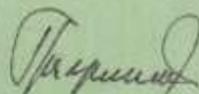
Judul Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga dari *Stocking* Melalui Pembelajaran Individual bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB YPAC SUMBAR

Nama : Ira Yunita
Nim / BP : 1100271/ 2011
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui oleh,

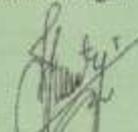
Pembimbing I



Dra. Kasiyati, M.Pd

NIP. 19580502 198710 2 001

Pembimbing II

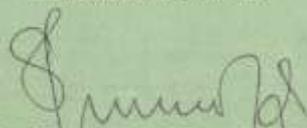


Dra. Hj. Zulmivetri, M.Pd

NIP. 19630902 198903 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ira Yunita
NIM / BP : 1100271 / 2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

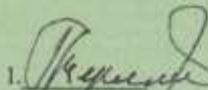
**Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga dari Stocking Melalui
Pembelajaran Individual bagi Anak Tunagahita Ringan Kelas VII di SLB
YPAC SUMBAR**

Padang, Januari 2016

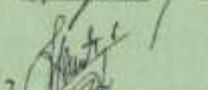
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd.

1. 

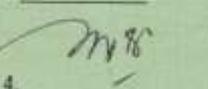
2. Sekretaris : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Drs. Amsyaruddin, M.Ed.

3. 

4. Anggota : Martias Z., S.Pd., M.Pd.

4. 

5. Anggota : Hj. Ammaini, S.Pd., M.Pd.

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga Dari *Stocking* Melalui Pembelajaran Individual bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB YPAC Sumbar" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2015

Yang membuat pernyataan



Ira Yunita

Nim : 1100271

ABSTRAK

Ira Yunita (2015):Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga dari *Stocking* Melalui Pembelajaran Individual bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB YPAC SUMBAR.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan seorang anak tunagrahita ringan X kelas VII belum bisa membuat keterampilan bunga dari *stocking*. Setelah dilakukan asesmen dari 17 langkah pembuatan bunga dari *stocking* anak hanya bisa dua langkah. Maka dari itu peneliti berupaya membantu anak untuk meningkatkan kemampuan membuat bunga dari *stocking*. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa pembelajaran individual dapat meningkatkan kemampuan membuat bunga dari *stocking* bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB YPAC SUMBAR.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan metode *Single Subject Research* (SSR), dengan desain A-B-A dan teknis analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan frekuensi. Kondisi A₁ adalah *baseline* yakni kondisi awal kemampuan anak dalam membuat bunga dari *stocking* sebelum diberikan tindakan. Kondisi B merupakan kondisi *intervensi* yang artinya anak diberikan perlakuan melalui pembelajaran individual. Sedangkan kondisi A₂ merupakan *baseline* kedua yakni kondisi tanpa pemberian tindakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membuat bunga dari *stocking* meningkat setelah diberikan *intervensi* melalui pembelajara individual. Kondisi *baseline* yang dilakukan selama lima kali pengamatan anak mendapat skor 17.76%, pada kondisi *intervensi* yang dilakukan sebanyak sembilan kali pengamatan kemampuan anak semakin meningkat dan skor tertinggi yang diperoleh anak yaitu 94.11%. Sedangkan kondisi *baseline* kedua dilakukan sebanyak enam kali dan skor tertinggi yaitu 97.05%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat diterima, artinya kemampuan anak tunagrahita ringan X dapat meningkat melalui pembelajaran individual.

ABSTRACT

IraYunita (2015): Improving Skills to Make Flowers of Stocking Through Individual Learning for Children Tunagrahita Lightweight Class VII in SLB YPAC SUMBAR .

This research is motivated by the problems of a child with mild mental retardation X class VII can not make flowers skills of stocking. After the assessment of the 17 steps for stocking the interest of the child can only make a two-step. Thus the researcher as working to help child to improve the ability to make flowers from stocking. This study aims to prove that the individual learning can enhance the ability to make flowers from mild mental retardation stockings for child a grade VII in SLB YPAC SUMBAR.

This research uses experimental research methods with Single Subject Research (SSR), with ABA design and technical analysis of the data using visual analysis graphic. Measurements using a variable frequency. (A_1) is the baseline condition initial condition children's ability to make interest of stocking before the given action. Condition B is an intervention condition which means the child is given treatment through individualized learning. While the condition of the (A_2) a second baseline condition without giving action.

These results indicate that the ability to make a stocking rate of increase after a given intervention through individual learning. Baseline conditions were conducted during five observations child gets a score of 17.76%, on the condition of intervention as much as nine times the observation of the child's ability is increasing and the highest score obtained by children is 94.11%. While the baseline condition both held six times and the highest score is 97.05%. Thus the hypothesis proposed previously acceptable, meaning that the child's ability mild mental retardation X can be increased through individual learning .

Keywords: Individualized Learning. Mind Mental Retardation Children. Flower skills



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Rabbul‘alamin, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Bunga Dari Stoking Melalui Pembelajaran Individual bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB YPAC SUMBAR”.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang dihadapi oleh seorang anak di kelas VII SLB YPAC SUMBAR yang mengalami kesulitan dalam membuat keterampilan khususnya dalam membuat bunga dari stoking. Maka dari itu peneliti berupaya membantu meningkatkan keterampilan membuat bunga sari *stoking* melalui pembelajaran individual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran individual bisa meningkatkan keterampilan bagi anak tunagrahita ringan.

Skripsi ini terdiri lima bab, yaitu Bab.I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab.II berisi kajian teori tentang hakekat anak tunagrahita, hakekat tunagrahita ringan, hakekat keterampilan, hakekat bunga dan stoking, hakekat pembelajaran individual, kerangka konseptual, penelitian yang relevan dan hipotesis. Bab.III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpul data dan teknik analisis data. Bab.IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data berdasarkan yang terdapat pada bab

III dan pembahasan hasil penelitian serta jawaban dari hipotesis penelitian, dan Bab V penutup tentang kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Januari 2016

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta kenikamatan hidup yang kita rasakan, Maha Besar Allah atas segala karunia yang telah diberikan, hanya Engkaulah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan Ridho yang tak terhingga telah memudahkan jalan bagi hamba untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan dimuka bumi ini, yaitu dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, motivasi, semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa ucapan terimakasih kepada, Yth :

1. Teristimewa kedua orang tuaku, Apak (Alm. Muhammad Yamin) dan Amak (Roslaini) yang senantiasa memberikan segenap doa disetiap waktu, curahan kasih sayang, nasehat, pengorbanan dan perjuangan yang telah menghantarkan anakmu hingga menjadi seperti saat sekarang ini. Dengan menjadi seorang Sarjana semoga dapat membuat apak dan amak bangga dan bahagia, serta dapat mengobati lelah selama ini untuk memberikan yang terbaik untuk keluarga. *“Terima kasih Apak telah memberikan semua yang engkau punya untuk sibungsu mu ini agar bisa kuliah, walau apak tidak sempat*

melihat sibungsu mu ini memakai toga tapi ira yakin apak pasti sudah tenang dan bahagia di sisi-Nya dan Ira akan selalu memdoakan apak dari sisni. Terimakasih juga buat Amak ira yang tersayang,Ira tau amak memikul beban yang berat setelah kepergian apak karena semua amak yang mengurusnya. Ira memang belum bisa membuat amak bahagia tapi Ira berjanji akan mewujudkan itu. Ira akan selalu berdoa semoga Allah selalu menjaga dan membalas semua pengorbanan amak. amiin”.

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan dan ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukkan yang padat dan bersabar untuk memberi petunjuk, membimbing, menasehati serta memberikan motivasi yang sangat berharga bagi penulis. *“Terima kasih banyak ya buk, atas waktu yang telah diberikan hingga ira bisa bimbingan dengan ibuk walau ibuk lagi sibuk dan capek setelah mengajar. Dan terima kasih atas saran, solusi selama bimbingannya buk hingga ira bisa membuat skripsi ini.*
4. Bapak Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis sampai menyelesaikan skripsi ini. *“Terima kasih banyak atas bimbingan, nasehat dan ilmu yang ibuk berikan untuk membimbing Ira dalam membuat skripsi ini buk”.*
5. Seluruh jajaran dosen dan karyawan Jurusan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

6. Ibu Fajria Murni, S.Pd, MM selaku kepala sekolah SLB YPAC SUMBAR yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini sampai selesai.
7. Ibu Mimi Desmiati, A.Md selaku guru kelas VII, serta seluruh jajaran guru SLB YPAC SUMBAR yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Keluarga besarku “Keluarga M.Yamin”, buat Uni Rosnaneli, abang Antonius, Uni Saida, Uda Umar, Uda Marlis Chafri, Uni Efa Susanti, Uda Idris, Uni Muslimah, Uni Sarida Yunita, Uda Wahid, Nolly, Rani Komala Sari, Yulia Sisri, dan keluarga Ira yang lain yang selalu mendampingi, memberi semangat baik moril maupun materil. *“Terimakasih buat keluarga besarku yang telah memberikan semangat saat Ira sudah mulai menyerah untuk kuliah saat kepergian apak kita tersayang untuk selamanya. Uniku Sarida Yunita yang cerewet terimakasih atas marah2nya, dukungannya selama ini, ira tau uni seperti itu karena uni sayang sama Ira 😊*
9. Buat Sahabat kesayangan dari saat SD sampai sekarang masih bersama “Erlina” dan juga buat kesayangan Pefi Raftia dan Masitha yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat Sahabat kesayangan di PLB tercinta, yang sudah menemani dalam suka maupun duka selama beberapa tahun ini dan yang berusaha menguatkan, memberi dukungan serta nasehat saat dilanda permasalahan dan kegalauan. Karena terlalu banyak nya yang akan disebutkan maka Ira mulai dari yang pertama kenal saja, pertemuan kita dibilang secara tidak sengaja dan

disanalah perkelanan itu berlanjut Martini, juga kepada Nelfa Zulhas,Dini Afdia,Elmi Oktafia,Najmiatul Fijar,Reuni Wisudawati Sipahutar,Meliana Siagian,Willia Zetira, Sofia Fatmawati. Buat adik2 yang telah membantu selama ini: wike widya putri, lusi desiani, neni triana, winni. Buat Tut Wuri Amda (*Jibun*) *tetap semangat jibun sayang untuk skripsinya terus sabar dan berdo'a, Allah tau bagaimana perjuangan jibun dan takkan menyia2kan nya, jibun kan peraya bintang akan terang setelah gelap. Fightinggggg*

11. Buat teman seperjuangan se PA mami kita tercinta Ibu Dra. Kasiyati M.Pd Indah Pratiwi, Nike Novita Sari, Eis Herlina, Fitri Handayani. *“akhirnya perjuangan kita yang sama2 menunggu mami untuk bimbingan menuai hasil juga, Allah memang Maha Melihat teman.”*

12. Untuk teman seperjuangan BP 2011 yang telah sedia menemani di hari-hari perkuliahan dan memberi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi. Dan buat adik-adik 2012, 2013, 2014, 2015 terus semangat dalam mencapai mimpi dan cita-citanya.

13. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum tersebutkan diatas. Insya Allah, Allah memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang telah dilakukan.

Padang, Januari 2016

Peneliti

Ira Yunita

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| UCAPAN TERIMAKASIH..... | v |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GRAFIK..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| DAFTAR BAGAN | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Hakekat Pembelajaran Individual | 7 |
| 1. Pengertian Pembelajaran Individual | 7 |
| 2. Keuntungan Pembelajaran Individual | 9 |
| B. Hakikat Keterampilan Bunga dari <i>stocking</i> | 11 |
| 1. Pengertian Keterampilan | 11 |
| 2. Pengertian Bunga dari <i>stocking</i> | 12 |
| 3. Alat dan Bahan Membuat Bunga dari <i>Stocking</i> | 13 |
| 4. Langkah Membuat Bunga dari <i>Stocking</i> | 14 |
| C. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan | 15 |
| 1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan | 15 |
| 2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan | 16 |
| 3. Penelitian yang Relevan | 18 |
| 4. Kerangka Konseptual | 19 |

| | |
|---|-----------|
| 5. Hipotesis..... | 20 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 21 |
| B. Subjek Penelitian..... | 22 |
| C. Variabel Penelitian | 22 |
| D. Defensi Operasional Variabel | 23 |
| E. Teknik dan Alat Pengumpulan..... | 24 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| 2. Alat Pengumpulan Data | 24 |
| F. Tempat | 24 |
| G. Instrumen Tes | 24 |
| H. Teknik Analisis Data | 26 |
| 1. Analisis dalam Kondisi | 26 |
| 2. Analisis antar Kondisi | 30 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Penelitian | 33 |
| B. Hasil Analisis Data..... | 33 |
| C. Pembuktian Hipotesis | 66 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 67 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Saran..... | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 72 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 3.1 Instrumen Penelitian..... | 25 |
| 3.2 Level Perubahan Data..... | 30 |
| 3.3 Format Analisis Visual Grafik dalam Kondisi..... | 30 |
| 3.4 Format Analisis Visual Grafik dalam Kondisi..... | 32 |
| 4.1 Persentase Kemampuan Anak pada Kondisi Baseline(A_1)..... | 37 |
| 4.2 Persentase Kemampuan Anak pada Kondisi Intervensi..... | 41 |
| 4.3 Persentase Kemampuan Anak pada Kondisi <i>Baseline</i> (A_2) | 44 |
| 4.4 Panjang Kondisi <i>Baseline</i> dan <i>Intervensi</i> | 46 |
| 4.5 Arah Kencenderungan Data..... | 47 |
| 4.6 Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A_1)..... | 51 |
| 4.7 Persentase Stabilitas Kondisi <i>Intervensi</i> | 53 |
| 4.8 Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A_2) | 54 |
| 4.9 Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> , <i>Intervensi</i> dan <i>Baseline</i> A_2 | 55 |
| 4.10 Kecenderungan Jejak Data..... | 57 |
| 4.11 Level Stabilitas dan Rentang..... | 58 |
| 4.12 Analisis Visual Tingkat Perubahan..... | 59 |
| 4.13 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi..... | 59 |
| 4.14 Variabel yang Diubah..... | 60 |
| 4.15 Perubahan Kecenderungan Arah..... | 61 |
| 4.16 Perubahan Kecenderungan Stabilitas..... | 62 |
| 4.17 Level Perubahan..... | 63 |
| 4.19 Persentase Overlap..... | 65 |
| 4.20 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi..... | 65 |

DAFTAR GRAFIK

| | Halaman |
|---|---------|
| Grafik 4.1 Kondisi <i>Baseline</i> (A₂) | 37 |
| Grafik 4.2 kondisi <i>Intervensi</i> (B) | 41 |
| Grafik 4.3 Kondisi <i>Baseline</i> (A₂) | 44 |
| Grafik 4.4 Kondisi Baseline Intervensi A1, B, A2 | 45 |
| Grafik 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah | 47 |
| Grafik 4.6 Kecendrungan Stabilitas Kemampuan..... | 55 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| 1. Dokumentasi..... | 77 |
| 2. Kisi-kisi penelitian..... | 79 |
| 3. Hasil Asesmen Kemampuan Anak..... | 85 |
| 4. Lampiran Program Pembelajaran Individual (PPI)..... | 86 |
| 5. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 100 |
| 6. Daftar Tabel Kemampuan Anak..... | 107 |
| 7. Jadwal Pelaksanaan Penelitian | 110 |
| 8. Kemampuan saat Pengamatan..... | 113 |

DAFTAR BAGAN

| | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| Bagan 1.1 Kerangka Konseptual..... | 19 |
| Bagan 2.1. Desain A-B-A | 21 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Bahan dan Alat Membuat Bunga dari <i>Stocking</i> | 13 |
| Gambar 1.2 Gambar Bunga dari <i>Stocking</i> | 15 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak tunagrahita ringan adalah anak yang mengalami gangguan kecerdasan atau intelegensi dibawah rata-rata sehingga memerlukan pendidikan secara khusus. Istilah tunagrahita sering keliru dipahami masyarakat, perilaku tunagrahita yang sering aneh, tidak lazim dan tidak cocok dengan situasi lingkungan sering dianggap sebagai gangguan jiwa. Anak tunagrahita ringan secara umum mempunyai tingkat kemampuan intelektual di bawah rata-rata. Selain itu anak tunagrahita ringan juga mengalami hambatan terhadap perilaku adaptif selama masa perkembangan hidupnya.

Anak tunagrahita ringan memiliki karakteristik hambatan yang beragam di antaranya kesulitan dalam mencerna dan memahami setiap mata pelajaran, prestasi kurang, memiliki kebiasaan yang kurang baik, perhatian yang mudah beralih, mengalami gangguan dalam koordinasi gerak, perkembangan bahasa pun tidak baik dan kemampuan penyesuaian diri anak juga terbatas.

Anak tunagrahita ringan masih bisa dididik, dilatih dan dibimbing menjadi tenaga kerja seni (menghasilkan suatu karya keterampilan), kebersihan, peternakan, pertanian. Bahkan jika dilatih dan dibimbing dengan baik anak tunagrahita ringan dapat bekerja di pabrik-pabrik dengan sedikit pengawasan. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak bisa dikembangkan oleh guru dengan memberikan pendidikan yang dibutuhkan bagi kehidupan anak kelak.

Pendidikan yang cocok untuk anak tunagrahita ringan tersebut adalah pendidikan vokasional atau kecakapan hidup (*life skill*). Pendidikan kecakapan hidup berupa keterampilan, keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki di dalam diri anak untuk membuat sesuatu sehingga dapat bermanfaat dan berguna dalam mendapatkan penghasilan yang layak untuk kehidupan anak, juga bisa membantu anak bersosialisasi dengan masyarakat dan diterima oleh lingkungan sekitarnya.

Hal ini sesuai dengan yang terdapat di Depdikna (2001) kurikulum pendidikan luar biasa diketahui bahwa pembelajaran bagi anak tunagrahita selain akademik dasar juga lebih diarahkan pada keterampilan diantaranya keterampilan tata boga, tata busana, kerajinan tangan, peternakan dan pertanian.

Berbagai macam keterampilan yang bisa diajarkan kepada anak tunagrahita ringan seperti: membuat sandal dengan bahan bekas, membuat mukenah, membuat tas dari tali kur, menghias gelas dengan kain flanel, membuat seprai, membuat taplak meja, membuat keset kaki dari kain percah, membuat hiasan dinding dari kain strimin, membuat bunga *stocking* dan membuat tas dari bahan daur ulang.

Salah satu keterampilan yang bisa diajarkan kepada anak adalah keterampilan bunga dari *stocking*. Keterampilan bunga dari *stocking* adalah salah satu keterampilan bunga yang terbuat dari *stocking* khusus, kelenturan dan keelastisan *stocking* memudahkan membuat bunga. Peralatan yang digunakan juga tidak terlalu rumit seperti gunting, tank sedangkan bahannya adalah *stocking*, selotip, benang, kawat dan kertas krep warna hijau.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB YPAC SUMBAR pada bulan Februari tahun 2015, dikelas kelas VII yang siswanya terdiri dari empat orang anak, tiga anak perempuan dan satu laki-laki. Pembelajaran keterampilan ini dilakukan setiap hari rabu, saat itu sedang berlangsung proses pembelajaran keterampilan membuat bunga dari *stocking*.

Dari empat orang anak terlihat satu orang anak yang berinisial DN belum bisa membuat keterampilan bunga dari *stocking*. Kemampuan motorik dan koordinasi mata dan tangan anak-anak ini baik. Hal ini terbukti pada perkembangan motorik halus, anak bisa meremas platisin, merobek kertas dan menggunting kertas. Koordinasi mata dan tangan cukup baik, anak dapat menggunting kawat, mengambil alat dan bahan dengan tepat.

Anak sering bertanya dan meminta bantuan kepada teman dan gurunya sedangkan tiga anak yang lainnya sudah bisa. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru. Berdasarkan penjelasan guru kelas, saat pembelajaran keterampilan ini digabungkan antara kelas VII dengan kelas VIII, keterampilan ini sudah pernah dilaksanakan pada saat anak berada di kelas VII semester I karena masih ada anak yang belum bisa maka guru mengulang kembali membuat keterampilan ini.

Agar lebih memastikan kemampuan anak dalam membuat keterampilan bunga dari *stocking* peneliti melakukan asesmen kepada anak dan didapatkan satu orang anak yang memiliki nilai rendah saat membuat keterampilan bunga dari *stocking*. Anak pertama yaitu FS mendapat skor perolehan 85.29% disini FS sudah bisa melakukan semua langkah, tetapi ada beberapa langkah FS diberikan

bantuan, seperti langkah ke tiga saat membuat lingkaran dari kawat monel, langkah ke sembilan saat melapisi kapas dengan stocking warna pink lalu diikat dengan benang, langkah ke sebelas saat menempelkan tiga buah mahkota warna pink, langkah ke duabelas saat merangkai sepuluh mahkota saling menyelip, langkah ke tigabelas saat menempelkan kelopak bunga dengan lem lilin.

Anak yang ke dua adalah AH mendapat skor perolehan 91.17% disini AH juga sudah bisa membuat bunnga dari stocking sesuai dengan langkah-langkah yang ada tetapi pada langkah ke tiga, langkah ke empat, langkah ke delapan anak diberikan bantuan. Anak ke tiga adalah RM mendapat skor perolehan 76.47% disini anak juga masih banyak dibantu seperti membuat lingkaran dari kawat monel, melapisi kawat dengan stocking, memotong kain flannel warna hijau, mengikat kapas pada ujung kawat, melapisi kapas dengan stocking, menempelkan 3 buah mahkota warna pink, merangkai sepuluh mahkota.

Anak yang terakhir adalah DN mendapat skor perolehan 20.58% DN masih banyak dibantu bahkan anak masih ada yang belum bisa membuatnya. Dari lima belas langkah-langkah untuk membuat bunga dari stoking DN hanya bisa empat langkah, pada langkah ke empat anak masih diberikan bantuan.

Langkah-langkah yang tidak bisa dilakukan anak adalah membuat lingkaran dari kawat, melapisi kawat dengan *stocking*, memotong kain flannel sepanjang 2.5 cm membentuk persegi panjang, mengunting kain flanel secara runcing, mengambil kapas untuk membuat sari bunga, mengikat kapas pada ujung kawat, melapisi kapas dengan kain *stocking*, mengikat sari bunga disamping kapas, menempelkan tiga buah mahkota yang saling berhadapan, merangkai

mahkota dengan saling menyelip, menempelkan kelopak bunga dengan menggunakan lem, merapikan batang dengan menggunakan kertas krep warna hijau, memasang daun bunga dibagian bawah dan merapikannya.

Melihat anak yang sering bertanya kepada teman dan sering lupa dalam membuat keterampilan bunga dari *stocking* membuat anak lebih lama membuat keterampilan dari teman-teman yang lainnya, maka peneliti pun tertarik untuk mengajarkan anak dalam membuat keterampilan bunga berbahan *stocking* dengan menggunakan pembelajaran individual.

Pembelajaran individual adalah pelatihan yang bersifat individual karena pertimbangan adanya perbedaan-perbedaan diantara para peserta didik agar nantinya pembelajaran keterampilan yang diberikan lebih terfokus pada satu anak. Diharapkan dengan pembelajaran individual ini anak akan lebih bisa dan mengerti cara membuat bunga dari *stocking* karena nantinya langkah-langkah pengerjaannya lebih rinci.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan yang berjudul: **"Meningkatan Keterampilan Membuat Bunga Dari *Stocking* Melalui Pembelajaran Individual bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB YPAC SUMBAR"**

B. Identifikasi Masalah

Mengacu kepada latar belakang, maka masalah yang dapat di identifikasikan adalah sebagai berikut :

1. Anak X belum bisa membuat keterampilan bunga dari *stocking*.

2. Anak belum bisa membuat 13 langkah dari 17 langkah dalam membuat bunga dari *stocking*.
3. Anak sering lupa cara pembuatan atau langkah-langkah untuk membuat keterampilan bunga dari *stocking*.
4. Selama ini pembelajaran individual belum pernah diajarkan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan pembatasan dari banyaknya masalah yang muncul, agar peneliti terarah maka peneliti membatasi permasalahan penelitian hanya pada meningkatkan kemampuan membuat bunga dari *stocking* melalui pembelajaran individual bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB YPAC SUMBAR.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan masalah pokok yang akan diteliti, menyangkut pertanyaan tentang apa masalah yang akan di jawab dalam penelitian ini. Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah adalah Apakah pembelajaran individual dapat meningkatkan keterampilan membuat bunga dari *stocking* bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB YPAC SUMBAR.

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan penggunaan pembelajaran individual dapat meningkatkan keterampilan membuat *stocking* bunga bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB YPAC SUMBAR.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan suatu kehendak kita bersama setelah terlaksananya penelitian ini akan bermanfaat bagi:

1. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan pertimbangan bagi yang akan memberikan layanan pendidikan dalam meningkatkan kemampuan membuat keterampilan bunga dari *stocking*. Manfaat praktis ini sasarannya adalah bagi guru
2. Manfaat teoritik, yaitu sebagaimasukab bagi penelitian selanjutnya, dan bagi pembaca yang ingin menambah ilmu pengetahuan tentang memberikan layanan pendidikan kepada anak tunagrahita.